

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka Kematian ibu (AKI), Angka Kematian Anak (AKA), Angka Kematian Bayi (AKB) ditetapkan sebagai indikator derajat kesehatan dalam Indonesia Sehat 2010. Angka Kematian Ibu di Indonesia saat ini telah terjadi penurunan yaitu 307 per 100,000 KH pada tahun 2002, turun menjadi 228 per 100,000 KH pada tahun 2007. Angka ini sudah mendekati sasaran RPJMN tahun 2004 – 2009 yaitu 220 per 100,000 pada tahun 2015.¹

Penurunan angka tersebut merupakan salah satu tujuan dari program “*Safe Motherhood*” yang merupakan kebijakan Departemen Kesehatan dalam upaya mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu (AKI), dan angka Kematian Bayi (AKB) pada dasarnya mengacu kepada intervensi strategi “Empat Pilar *Safe Motherhood*” yaitu meliputi keluarga berencana, *Antenatal Care* (ANC), Persalinan bersih dan aman, dan pelayanan Obstetri Essensial.²

Dalam menerapkan upaya “*Safe Motherhood*” diperlukan pelayanan pemeriksaan kehamilan yang berkualitas dan sesuai dengan kuantitasnya. Pelayanan pemeriksaan kehamilan yang berkualitas diberikan selama kehamilan secara berkala sesuai dengan pedoman antenatal yang telah ditentukan untuk memelihara serta meningkatkan kesehatan ibu selama hamil.³

Pelayanan pemeriksaan kehamilan merupakan kegiatan pemeriksaan kehamilan yang dilakukan untuk memeriksa keadaan ibu dan janin secara berkala, yang diikuti upaya koreksi terhadap penyimpangan yang